BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemenuhan gizi yang optimal merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Gizi yang memadai tidak hanya menjadi kebutuhan dasar manusia, tetapi juga merupakan hak setiap warga negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, pemerintah memiliki peran penting dalam menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan memastikan setiap individu memperoleh akses yang cukup terhadap pangan yang aman, bergizi, dan layak dikonsumsi (Vanchristo & Sinlae, 2025).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program ini tidak hanya dipandang sebagai kebijakan pembangunan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab negara dalam menjamin pemenuhan hak dasar masyarakat secara adil dan merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Badan Gizi Nasional, 2026).

Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, diperlukan asupan zat gizi yang memadai untuk mendukung secara maksimal. Setelah memasuki usia sekolah, anak mulai mengenal berbagai macam makanan dan mencoba mengonsumsinya. Selain itu, anak juga dapat mengalami gizi kurang maupun lebih yang berimplikasi menjadi masalah hingga remaja bahkan dewasa (Najwa Herniati, 2025).

Anak usia dini merupakan kelompok yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Tumbuh kembang anak usia dini (0-6 tahun) merupakan salah satu faktor penting penentu produktifitas suatu bangsa. Pada saat lahir, besar otak anak baru mencapai sekitar 25% otak dewasa. Saat beranjak dua tahun, besar otak mulai mencapai 70% otak dewasa dan pada usia lima tahun sudah mencapai 90% otak dewasa. Inilah salah satu alasan periode usia anak usia dini menjadi saat kritis untuk dipersiapkan pertumbuhan dan perkembangannya seoptimal mungkin. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif (HI) merupakan pendekatan layanan yang mengintegrasikan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak secara terpadu.

TK HI tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran, tetapi juga mendukungpemenuhan kebutuhan dasar anak, termasuk aspek gizi melalui program makan bersama dan pemantauan kesehatan secara berkala. TK HI efektif mendukung upaya penurunan stunting melalui program makan bersama, pemberian makanan tambahan, pemeriksaan kesehatan rutin, serta penyuluhan bagi orang tua (Mardiana, 2022).

Dalam implementasinya masih terdapat tantangan yang perlu mendapat perhatian. Berdasarkan pemberitaan di media masa yang mengutip pernyataan dari Badan Pangan Nasional (Bapanas), Jumlah sisa makanan yang dihasilkan dari pelaksanaan program MBG diperkirakan cukup besar, bahkan dapat mencapai sekitar 1,4 juta ton setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan upaya mengurangi sisa makanan perlu mendapat perhatian agar manfaat program MBG dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Tingginya sisa makanan tersebut menunjukkan bahwa tidak seluruh makanan yang telah disediakan dapat dikonsumsi secara optimal oleh penerima manfaat. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada pemborosan sumber daya dan anggaran negara, tetapi juga mengindikasikan adanya permasalahan dalam aspek penerimaan makanan (Ramalan, 2025).

Kondisi ini dapat berdampak pada tidak tercapainya kecukupan zat gizi yang telah direncanakan. TK HI Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Lubuk Pakam merupakan salah satu satuan pendidikan yang melaksanakan program MBG. Namun, hingga saat ini belum terdapat gambaran yang jelas mengenai tingkat penerimaan makanan serta kontribusinya terhadap kecukupan gizi anak di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dengan mewawancarai salah satu guru, TK HI Aisyiyah Bustanul Athfal memiliki 3 kelas dengan 30 murid dan TK HI Aisyiyah Bustanul Athfal sudah mendapatkan makanan bergizi gratis sejak bulan Oktober 2025.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penerimaan makanan bergizi gratis dan kontribusinya terhadap asupan zat gizi anak di tk holistik integratif aisyiyah bustanul athfal cabang lubuk pakam ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menilai gambaran penerimaan MBG serta kontribusinya terhadap asupan gizi anak di TK HI Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Lubuk Pakam.

2. Tujuan Khusus

a. Menilai tingkat penerimaan makanan anak TK HI Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Lubuk Pakam terhadap MBG yang diberikan.
b. Menghitung kontribusi MBG terhadap AKG antara kesesuaian asupan gizi anak TK HI Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Lubuk Pakam.
c. Menilai asupan zat gizi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan dan pemahaman peneliti mengenai proses pelaksanaan penelitian di bidang gizi, khususnya terkait penerimaan makanan dan pemenuhan asupan gizi terhadap anak TK.

2. Bagi Instansi Sekolah

Untuk bahan evaluasi implementasi program MBG guna optimalisasi pemenuhan kebutuhan gizi anak.